BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pemanfaatan serbuk kacang kedelai sebagai pengganti protein pada media alternatif *Mannitol Salt Agar* (MSA) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran diameter koloni *Staphylococcus aureus* pada media alternatif MSA dengan variasi konsentrasi serbuk kacang kedelai 3,6,9,12 (g/L) secara berurutan adalah 0,584, 0,468, 0,378, 0,312, 0,278 (mm).
2. Terdapat perbedaan signifikan diameter koloni *Staphylococcus aureus* pada media alternatif MSA dengan variasi konsentrasi serbuk kacang kedelai 3, 6, 9, 12 (g/L)
3. Konsentrasi optimum tepung kacang kedelai yang digunakan pada media alternatif *Mannitol Salt Agar* (MSA) untuk pertumbuhan *Staphylococcus aureus* adalah 3 gram.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya pengukuran pH diukur dengan menggunakan pH meter.

2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap stabilitas dari media alternatif dengan bahan tepung kacang kedelai untuk mengetahui lama media yang digunakan untuk menmbuhkan bakteri dengan kualitas yang sama.
3. Dilakukan penelitian yang sama dengan teknik pengeringan tepung kacang kedelai yang berbeda, seperti teknik *drum driying*.
4. Diperlukan uji penegasan varietas kacang kedelai/Uji Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.
5. Diperlukan uji makroskopis terhadap bakteri yang tumbuh pada media alternatif tepung kacang kedelai.